

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahan ajar merupakan salah satu unsur yang menunjang proses belajar mengajar. Tujuan utama seorang pendidik yang mengembangkan bahan ajar adalah agar pembelajaran lebih efektif, efisien dan sesuai dengan kompetensi yang telah ditetapkan. Bahan ajar adalah semua jenis bahan yang digunakan untuk mendukung guru atau pelatih dalam proses pembelajaran di kelas. Sesuai dengan perkembangan teknologi, solusi pembelajaran jarak jauh lebih efektif jika digunakan bahan ajar non cetak atau bahan ajar elektronik. Materi pendidikan elektronik adalah materi pendidikan yang isinya dalam bentuk elektronik, dapat berupa audio, video atau multimedia interaktif, antara lain e-journal, e-book, majalah interaktif, e-learning dan e-modul (Sriwahyuni et al., 2019).

Menurut (Yudasmara & Purnami, 2010). Guru harus dapat menanggapi dan memperhitungkan kebutuhan yang berbeda dari siswa mereka. Namun dalam pelaksanaannya, proses tersebut menemui beberapa kendala yang membuat proses pendidikan menjadi kurang optimal sehingga mengakibatkan kualitas siswa yang kurang baik. Berdasarkan pengalaman guru di kelas IPA khususnya di kelas biologi, salah satu permasalahannya adalah sebagian besar siswa tidak termotivasi untuk mengikuti pembelajaran dan hasil belajar siswa rendah. Minat siswa yang rendah dalam mempelajari biologi berkontribusi terhadap rendahnya daya

tanggap siswa terhadap pembelajaran biologi. Siswa kesulitan memahami biologi karena banyak yang dihafal dari buku pelajaran dan tidak cukup visualisasi setiap mata pelajaran dalam materi pelajaran. Faktor yang diduga menjadi penyebab permasalahan ini adalah adanya faktor ekstrinsik seperti metode pembelajaran yang monoton, media mengajar yang kurang variatif, dan sajian materi pada buku ajar yang kurang menarik. Di samping itu, guru masih dianggap sebagai satu-satunya sumber belajar dan sumber informasi.

Ciri-ciri umum tumbuhan khususnya tumbuhan paku merupakan materi yang banyak menggunakan bahasa latin, sehingga memerlukan strategi yang reflektif. Siswa tidak cukup hanya memiliki kemampuan menghafal saja tetapi juga memerlukan pemahaman materi yang komprehensif (Amelia 2014). Dalam penelitian (Firdaus & Wisanti, 2021) menunjukkan bahwa siswa masih mengalami miskonsepsi maupun pemahaman yang belum sempurna tentang ciri-ciri umum tumbuhan khususnya pada tumbuhan paku dengan presentasi 65,3%. serta peranannya dalam keberlangsungan dibumi dan pemahaman siswa tentang konsep ciri-ciri umum tumbuhan disebabkan ketidakmampuan mereka dalam berpikir secara sistematis.

Media yang digunakan kurang bervariasi, dalam hal ini adalah media power point yang sering di gunakan dalam proses pembelajaran atau dari buku guru dan buku siswa. Hal tersebut menyebabkan siswa kurang terbantu, merasa bosan dan tidak tertarik dengan materi pelajaran. Sedangkan menurut Imamah (2012) menjelaskan bahwa pembelajaran IPA adalah pembelajaran yang paling

menyenangkan karena siswa dapat belajar melalui alam sekitar yang tentunya sudah tidak asing bagi mereka. Siswa diajak untuk bersentuhan langsung dan mengenal objek belajar di sekitar siswa, gejala, permasalahan (penerapan proses sains), menelaahnya dan menemukan simpulan atau konsep tentang sesuatu yang dipelajarinya.

Keunggulan media pembelajaran PDF corporate dibandingkan media pembelajaran konvensional adalah media pembelajaran ini dinilai lebih menyenangkan/ menarik karena dilengkapi dengan gambar, video, dll, paperless karena merupakan dokumen elektronik, multiplatform karena dapat digunakan melalui komputer, laptop dan handphone. Dalam perangkat lunak Flip PDF Corporate Edition, dapat dengan mudah disimpan dalam format apa pun sehingga dapat dilihat secara online atau offline. Itu akan membuat siswa lebih mudah belajar karena dapat dilihat/ diakses secara offline.

Berdasarkan uraian di atas, untuk menyelesaikan masalah Peserta didik dalam pembelajaran Biologi, peneliti merasa perlu dan termotivasi untuk meneliti hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran biologi pada konsep materi Ciri-ciri umum tumbuhan khususnya pada sub pokok materi Tumbuhan Paku. Peneliti tertarik bagaimana untuk menciptakan suasana kelas menjadi komunikatif, menarik, kontekstual, dan di harapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Penggunaan berbagai media dalam proses belajar mengajar itu penting dan siswa bisa mendapatkan konteks yang bermakna untuk dipelajari.

Berdasarkan hasil observasi disekolah SMA Negeri 5 Kota Ternate media yang di gunakan dalam proses pembelajaran hanya power point, dengan jumlah siswa per kelas 28 orang. KKM untuk mata pelajaran biologi di SMA Negeri 5 Kota Ternate 75. Dalam proses pembelajaran di sekolah ini belum pernah menggunakan media pembelajaran PDF Corporate para guru hanya menggunakan power point ketika mengajar. Hasil belajar siswa kelas X di SMA Negeri 5 Kota Ternate 60% tuntas namun beberapa siswa masih melalui masa remedial untuk menuntaskan nilai itu pun pada ujian akhir semester sehingga nilai siswa tuntas dengan hitungan nilai rata-rata sedangkan 40% tidak tuntas dari 28 siswa.

Oleh karena itu, peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian tindakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas X SMA Negeri 5 Kota Ternate dengan menggunakan media pembelajaran berbantuan PDF Corporate. Flip PDF Corporate merupakan sebuah software yang bisa digunakan untuk membuka halaman sebuah modul layaknya buku. Dengan menggunakan Flip PDF Corporate siswa akan lebih tertarik untuk belajar karena tampilan dari Flip PDF Corporate ini menarik, dapat memuat penjelasan materi, gambar, dan video sehingga siswa akan lebih paham dari pada hanya di pelajari dari buku.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Tidak adanya penggunaan media berbantuan PDF corporate dalam proses pembelajaran.
2. Saat proses pembelajaran berlangsung siswa kurang memperhatikan penjelasan yang di sampaikan oleh guru.
3. Hasil belajar siswa masih rendah dan belum mencapai KKM.

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini tidak salah penafsiran dan lebih terarah dengan baik, maka dalam penelitian ini diberikan batasan masalah sebagai berikut:

1. Objek yang akan diteliti yaitu hasil belajar peserta didik yang merupakan ranah afektif/ pengetahuan.
2. Pada materi ciri-ciri umum tumbuhan, peneliti batasi hanya pada Sub pokok materi tumbuhan paku.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka rumusan masalah dari penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagaimana validitas media pembelajaran PDF corporate pada konsep Materi Ciri-ciri umum tumbuhan pada siswa kelas X di SMA Negeri 5 Kota Ternate?
2. Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa SMA Negeri 5 Kota Ternate Pada konsep Materi Ciri-ciri umum tumbuhan dengan menggunakan media PDF corporate ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui validitas penggunaan media pembelajaran PDF corporate pada konsep Materi Ciri-ciri umum tumbuhan pada siswa kelas X di SMA Negeri 5 Kota Ternate.
2. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa SMA Negeri 5 Kota Ternate pada konsep materi ciri-ciri umum tumbuhan dengan menggunakan media PDF coprate.

F. Manfaat Penelitian

Suatu penelitian dilakukan dengan harapan dapat memberikan manfaat yang dapat mendukung dan memberikan kemudahan untuk kedepannya. Adapun manfaat dari penelitian ini, yaitu:

1. Bagi Guru Biologi

- a. Mempermudah dalam menyampaikan materi kepada peserta didik.
- b. Menambah kreativitas guru dalam memilih dan menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan.
- c. Sebagai salah satu media pembelajaran yang dapat diterapkan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam proses belajar siswa pada pembelajaran Biologi.

2. Bagi Siswa

- a. Meningkatkan keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran.
- b. Melatih kemampuan peserta didik untuk lebih bertanggung jawab.

3. Bagi Sekolah

Sebagai bahan pertimbangan agar dapat diterapkan dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa sehingga meningkatkan kualitas pendidikan yang lebih baik lagi bagi sekolah.